

GLOBAL MARKET REVIEW

Mayoritas indeks di *Wall Street* catatkan *rebound* pada perdagangan Kamis (30/1). *Meta* catat kinerja 4Q24 di atas ekspektasi, sementara *Microsoft* melaporkan realisasi kinerja yang kurang memuaskan di lini bisnis *Azure (cloud computing)* dan *guidance* yang tidak memuaskan pelaku pasar. Selanjutnya, harga-harga saham di AS sempat melemah signifikan jelang penutupan merespon pengumuman rencana implementasi tarif impor atas produk dari Kanada dan Mexico sebesar 25% oleh Presiden AS, Donald Trump di Kamis (30/1).

Dari Eropa, mayoritas indeks catat penguatan di Kamis (30/1). Penguatan tersebut dipicu oleh keputusan *European Central Bank (ECB)* untuk memangkas sukubunga acuan sebesar 25 bps ke 2.75% di Kamis (30/1). Dengan demikian, sukubunga acuan ECB saat ini mendekati level inflasi *Euro Area* di 2.4% per Desember 2024. Inflasi di *Euro Area* kemungkinan turun signifikan di Januari 2024 menyusul *pullback* signifikan harga minyak dan gas di akhir Januari 2024. Kondisi ini dinilai menjustifikasi keputusan ECB tersebut.

Harga minyak catat *rebound* sebesar 0.80% untuk *crude* dan 0.68% untuk *brent* di Kamis (30/1). Sementara harga gas alam melemah sampai dengan 2.81% di periode yang sama (30/1).

Global Indices as of 30-01-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,552.69	0.00	0.00%
STI	3,801.07	0.00	0.00%
SSEC	3,250.60	0.00	0.00%
HSI	20,225.11	0.00	0.00%
Nikkei	39,513.97	99.19	0.25%
CAC 40	7,941.64	69.16	0.88%
DAX	21,727.20	89.67	0.41%
FTSE	8,646.88	89.07	1.04%
DJIA	44,882.13	168.61	0.38%
S&P 500	6,071.17	31.86	0.53%
Nasdaq	19,681.75	49.43	0.25%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	73.18	0.45	0.62%
Oil Brent	76.12	-0.75	-0.98%
Nat. Gas	3.11	-0.06	-1.94%
Gold	2,797.93	37.76	1.37%
Silver	31.63	0.76	2.45%
Coal	114.80	-0.25	-0.22%
Tin	30,106.00	443.00	1.49%
Nickel	15,405.00	-0.00	0.00%
CPO KLCE	4,282.00	-0.00	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,248.10	6.10	0.04%
EUR/USD	1.04	-0.00	-0.19%
USD/JPY	154.12	-1.13	-0.73%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 30-01-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Germany GDP Growth Rate YoY Flash (Q4)	-0.20%	0.30%	0.10%
Euro Area GDP Growth Rate YoY Flash (Q4)	0.90%	1.20%	0.90%
Euro Area Unemployment Rate (Q4)	6.30%	6.40%	6.30%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	2.90%	2.90%	3.15%
Euro Area ECB Press Conference	-	-	-
U.S GDP Growth Rate QoQ Adv (Q4)	2.30%	3.00%	3.10%
U.S GDP Price Index QoQ Adv (Q4)	2.20%	1.40%	1.90%
U.S Real Consumer Spending QoQ Adv (Q4)	4.20%	2.90%	3.70%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 31-01-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Unemployment Rate (Dec)	31-Jan-25	2.50%	2.50%
Japan Jobs/Application Ratio (Dec)	31-Jan-25	1.25	1.25
Japan Retail Sales YoY (Dec)	31-Jan-25	2.00%	2.80%
Germany Retail Sales YoY (Dec)	31-Jan-25	1.90%	2.50%
Germany Unemployment Change (Dec)	31-Jan-25	7.00 K	10.00 K
Germany Unemployment Rate (Dec)	31-Jan-25	6.20%	6.10%
U.S Core PCE Price Index YoY (Dec)	31-Jan-25	2.80%	2.80%
U.S PCE Price Index YoY (Dec)	31-Jan-25	2.60%	2.40%

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dipublikasikan pada TradingView.com, Jan 30, 2025 16:37 UTC-7



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7150] [Pivot : 7075] [Support : 7000]

IHSG melemah ke bawah *support level* 7100 yang bertepatan dengan indikator MA20 di Kamis (30/1). Pergerakan yang relatif sesuai dengan perkiraan sebagai bentuk *adjustment* pelaku pasar pasca libur panjang di awal pekan ini.

Selanjutnya, perhatikan *pivot area* 7050-7075. Pelemahan yang terjadi merupakan *temporary normal pullback*, jika IHSG bertahan pada area tersebut. Sebaliknya, jika pelemahan berlanjut ke bawah 7050, sebaiknya waspadai *minor reversal* sampai dengan level psikologis 7000 di akhir pekan ini (31/1).

Dari eksternal, keputusan ECB memangkas sukubunga acuan (30/1) dinilai turut menjustifikasi keputusan RDG BI untuk memangkas sukubunga acuan disamping justifikasi-justifikasi yang disampaikan dalam RDG tersebut. Akan tetapi, kebijakan ini berpotensi memicu penguatan *USD Index* yang berdampak negatif pada nilai tukar Rupiah dalam jangka pendek.

Dari dalam negeri, pasar mengantisipasi data inflasi dan indeks manufaktur di awal pekan depan (3/2), serta lanjutan rilis kinerja keuangan FY2024. BBRI dan BMRI termasuk yang dijadwalkan rilis kinerja keuangan di sisa pekan ini sampai dengan pekan depan.

POINTS OF INTEREST

- Mayoritas indeks di *Wall Street* catatkan *rebound* pada perdagangan Kamis (30/1).
- Presiden AS, Donald Trump mengumumkan rencana implementasi tarif impor atas produk dari Kanada dan Mexico sebesar 25% apabila keduanya tidak menghentikan ekspor *fetynol* ke AS.
- ECB pangkas sukubunga acuan sebesar 25 bps ke 2.75% di Kamis (30/1).
- Inflasi di Euro Area kemungkinan turun signifikan di Januari 2024 menyusul pullback signifikan harga minyak dan gas di akhir Januari 2024.
- Keputusan ECB tersebut dinilai turut menjustifikasi keputusan RDG BI untuk memangkas sukubunga acuan.
- Akan tetapi, kebijakan ini berpotensi memicu penguatan *USD Index* yang berdampak negatif pada nilai tukar Rupiah dalam jangka pendek.
- BBRI dan BMRI termasuk yang dijadwalkan rilis kinerja keuangan di sisa pekan ini sampai dengan pekan depan.
- Perhatikan *pivot area* 7050-7075 di perdagangan Jumat (31/1).
- *Top picks* (31/1) : LSIP, TAPG, SCMA, EMTK, dan MAPI.

JCI Statistics as of 30-01-2025

7073.478	-1.29%
-92.578	Value
%Weekly	-2.05%
%Monthly	-1.10%
%YTD	-0.09%

T. Vol (Shares)	17.59 B
T. Val (Rp)	12.06 T
F. Net (Rp)	-397.71 B
2025 F. Net (Rp)	-4.01 T
Market Cap. (Rp)	12,288 T

2025 Lo/Hi	6,956.665 / 7,257.128
Resistance	7150
Pivot Point	7075
Support	7000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 30-01-2025

211.928	-1.20%
-2.571	Value

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2024) (YoY)	4.95%
Export Growth (YoY) - Dec'24	4.78%
Import Growth (YoY) - Dec'24	11.07%
BI Rate - Jan'25	5.75%
Inflation Rate - Dec'24 (MoM)	0.40%
Inflation Rate - Dec'24 (YoY)	1.57%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-25
Export Import	17-Feb-25
Inflation	03-Feb-25
Interest Rate	19-Feb-25
Foreign Reserved	07-Feb-25
Trade Balance	17-Feb-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ISAT PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk (ISAT) memiliki obligasi senilai Rp266 miliar yang akan jatuh tempo pada 3 Mei 2025. Obligasi berperingkat idAAA ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri D. Perusahaan berencana melunasi utang tersebut menggunakan dana internal, mengingat posisi kas ISAT per September 2024 mencapai Rp4.0 triliun. Peringkat idAAA dari Pefindo menandakan kualitas tertinggi untuk efek utang tersebut.

WIFI PT Solusi Sinergi Digital Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) bekerja sama dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) melalui anak usahanya, PT Integrasi Jaringan Ekosistem (WEAVE) untuk mendukung pengembangan jaringan broadband rumah terjangkau. BBNI akan menyalurkan kredit investasi senilai Rp978 miliar kepada WEAVE. Kerja sama ini ditandatangani pada 24 Januari 2025 oleh perwakilan kedua pihak. Dana tersebut akan digunakan untuk membangun jaringan internet berkecepatan tinggi hingga 100 Mbps, menjangkau 40 juta rumah tangga di wilayah urban, sub-urban, dan rural di Pulau Jawa.

ENRG PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) berencana melakukan buyback saham hingga US\$12 juta (sekitar Rp192.22 miliar), berdasarkan kurs BI per 17 Desember 2024 sebesar Rp16,019/US\$. Dengan asumsi harga saham Rp236 per lembar, perusahaan Bakrie Group ini memperkirakan akan membeli kembali sekitar 814.52 juta lembar saham atau 3.28% dari total saham beredar. Langkah ini diambil karena price earning ratio (PER) dan price to book value (PBV) saham ENRG masih jauh di bawah rata-rata perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

HGII PT Hero Global Investment Tbk

SEP International Netherlands B.V., anak usaha Yonden telah membeli 1.625 miliar lembar saham PT Hero Global Investment Tbk (HGII) senilai Rp325 miliar dari Rudy Chandra, Robert Njo, dan Hendrianto Thamrin pada 24 Januari 2025. Pembelian dilakukan melalui Pasar Negosiasi di BEI dengan harga Rp200 per saham, mencakup 25% kepemilikan HGII. Transaksi ini merupakan bagian dari Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 8 November 2024, seperti dijelaskan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana 3 Januari 2025. Pasca pembelian, kepemilikan SEP di HGII meningkat dari 0 menjadi 25%.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MASA	Rp8400	14-Jan-25	13-Feb-25	28-Feb-25
MINA	Rp25	9-Jan-25	7-Feb-25	19-Feb-25
RUPST				Date
AGII				31-Jan-25
MCAS				31-Jan-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.